

Pengembangan Bahan Ajar BIPA Berbasis Digital dan Kearifan Lokal: Studi Literature Review

Martriwati¹, Ade Hikmat¹, Siti Zulaiha¹

¹Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tantangan budaya dalam pengajaran bahasa Indonesia bagi pembelajar asing serta mengevaluasi upaya pengembangan bahan ajar digital BIPA berbasis kearifan lokal. Dalam berbagai hasil literatur, tantangan kultural yang dihadapi dalam pengajaran bahasa Indonesia bagi pembelajar asing telah banyak dibahas, namun penelitian yang menganalisis secara sistematis literatur pengembangan bahan ajar digital BIPA berbasis kearifan lokal, dengan fokus pada penekanan nilai menjaga bahasa warisan dan budaya lokal serta integrasi konsep-konsep kearifan lokal dalam pembelajaran bahasa Indonesia masih sangat terbatas. Penelitian literature review yang bertujuan untuk mengevaluasi tantangan budaya dalam pengajaran bahasa Indonesia bagi pembelajar asing serta mengidentifikasi upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengembangkan bahan ajar BIPA berbasis kearifan lokal.

Kata kunci: BIPA; Kearifan lokal; Literatur Review; Pengembangan Bahan Ajar,

Abstract

This study aims to describe the cultural challenges in teaching Indonesian for foreign learners and evaluate efforts to develop BIPA digital teaching materials based on local wisdom. In various literature results, the cultural challenges faced in teaching Indonesian to foreign learners have been widely discussed. Still, research that systematically analyzes the literature on the development of local wisdom-based BIPA digital teaching materials, with a focus on emphasizing the value of preserving local language and culture heritage and the integration of local wisdom concepts in Indonesian language learning is very limited. This literature review research aims to evaluate the cultural challenges in teaching Indonesian to foreign learners and identify efforts that have been made to develop local wisdom-based BIPA teaching materials.

Keywords: BIPA; Local wisdom; Literature Review; Teaching Material Development

PENDAHULUAN

Pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (disingkat BIPA) menjadi semakin penting dengan semakin banyaknya orang asing yang datang ke Indonesia untuk belajar bahasa dan budaya Indonesia. Pengembangan bahan ajar BIPA berbasis kearifan lokal memiliki nilai signifikan dalam mempersiapkan peserta didik dalam proses pembelajaran yang autentik dan relevan dengan konteks budaya Indonesia. Pentingnya mengembangkan bahan ajar BIPA yang berbasis kearifan lokal telah menjadi perhatian dalam penelitian literatur. Banyak penelitian yang menekankan perlunya mengintegrasikan kearifan lokal dalam bahan ajar BIPA untuk

meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Indonesia (Rachman, 2019) (Hasanah et al., 2020). Hal ini disebabkan oleh keberagaman budaya dan kekayaan kearifan lokal yang dimiliki Indonesia yang dapat menumbuhkan pemahaman yang lebih dalam dan penghargaan terhadap bahasa Indonesia. Selain itu dengan mengadopsi pendekatan berbasis kearifan lokal dalam pengembangan bahan ajar BIPA penulis BIPA dapat membantu mengatasi tantangan budaya yang mungkin dihadapi oleh para pemelajar bahasa Indonesia asing (Muharom Albantani & Madkur, 2018) (Srikandi, 2022).

Dalam literatur review ini, pentingnya mengembangkan bahan ajar digital BIPA berbasis kearifan lokal akan dijelaskan lebih rinci melalui pengamatan secara mendalam terhadap literatur-literatur terkait pengembangan bahan ajar digital BIPA. Pentingnya mengembangkan bahan ajar digital BIPA berbasis kearifan lokal telah diakui dalam penelitian literatur. Banyak penelitian yang menekankan bahwa kearifan lokal merupakan aspek penting dalam pengembangan bahan ajar BIPA untuk meningkatkan pemahaman dan apresiasi terhadap bahasa Indonesia (Melati et al., n.d.; Ogustina et al., 2021; Rahman Rahim, 2013; Wicaksana & Sudiatmi, 2021) Selain itu, kearifan lokal juga mencerminkan identitas dan kekayaan budaya Indonesia yang perlu dipertahankan. Dalam keberagaman budaya Indonesia, terdapat banyak potensi kearifan lokal yang dapat dijadikan sumber pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam konteks ini, pengembangan bahan ajar BIPA berbasis kearifan lokal menjadi sangat relevan dan penting dan dalam penelitian literatur mengenai pengembangan bahan ajar BIPA berbasis kearifan lokal, pentingnya mengintegrasikan kearifan lokal dalam pembelajaran bahasa Indonesia menjadi fokus utama.

Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa, tetapi juga mengatasi tantangan budaya yang mungkin dihadapi oleh pembelajar asing bahasa Indonesia. Menekankan kearifan lokal dalam pengembangan bahan ajar BIPA menciptakan hubungan yang lebih dalam dengan bahasa dan konteks budayanya. Mengintegrasikan kearifan lokal ke dalam bahan ajar BIPA juga mencerminkan warisan budaya Indonesia yang kaya dan beragam, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan apresiasi yang lebih besar terhadap bahasa Indonesia.

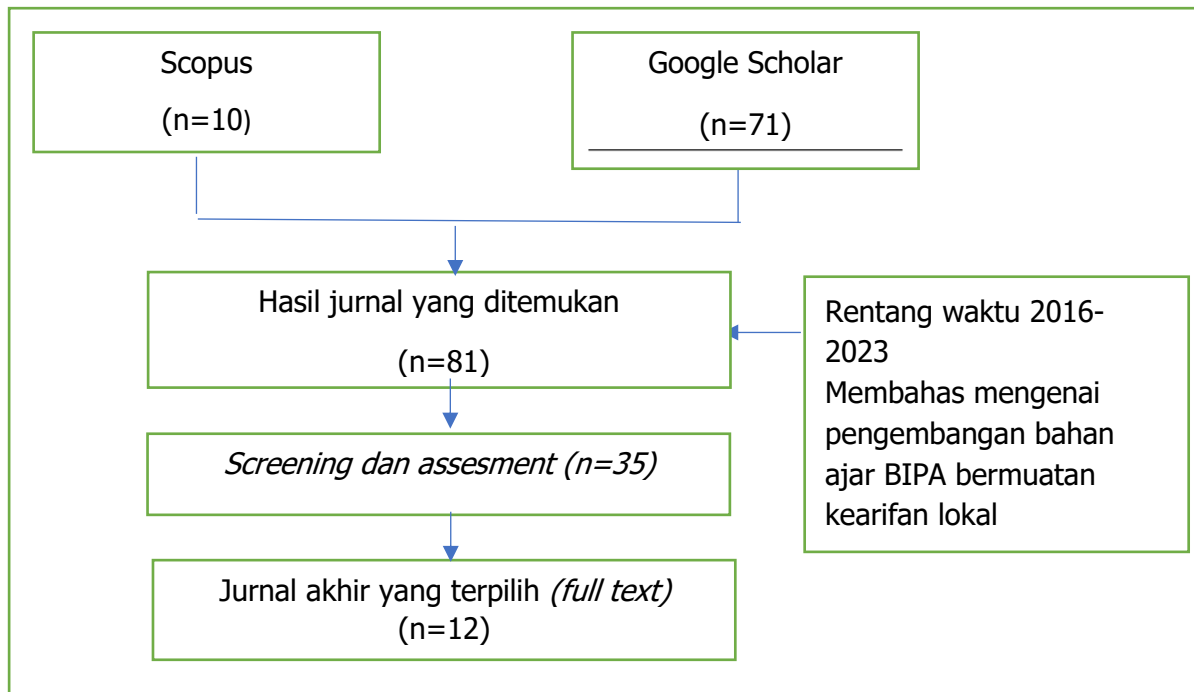
Selain memanfaatkan kearifan lokal, penggunaan aplikasi digital dalam pembelajaran BIPA khususnya dalam pengembangan bahan ajar BIPA merupakan suatu keniscayaan yang tidak bisa dihindarkan di zaman serba modern saat ini. Bahan ajar yang menarik, interaktif, dan mudah untuk digunakan sangat memungkinkan dapat menarik minat penutur asing untuk menguasai Bahasa Indonesia. Hingga saat ini berdasarkan kajian yang telah dilakukan sangat sedikit sekali bahan ajar BIPA yang memanfaatkan ICT atau digitalisasi (Faznur et al., 2021). Jika pun ada maka digitalisasi tersebut masih terbatas hanya dimanfaatkan dalam pembelajaran menyimak saja belum maksimal untuk kemampuan yang bersifat integrasi (Williyansen et al., 2023). Berdasarkan kondisi di atas maka tulisan ini akan mencoba menelaah terkait tren penelitian pengembangan bahan ajar BIPA berbasis digital dan kearifan lokal melalui studi literatur review. Secara spesifik tujuan dari penelitian studi literatur ini adalah

untuk menemukan; 1) Metode apa yang sering dipakai dalam pengembangan bahan ajar BIPA?, 2) Apa saja rekomendasi yang diberikan dari hasil artikel terpilih?

METODE

Penelitian ini menggunakan metode literature review dengan sumber referensi yang berasal dari beberapa jurnal. Literature review dilakukan dengan fokus pada artikel original yang memuat abstrak, pendahuluan, metode, dan hasil. Pencarian artikel dilakukan pada database *Google Scholar*, dan *Scopus* dengan kata kunci pengembangan bahan ajar BIPA berbasis kearifan lokal dan digital yang diterbitkan dalam rentang waktu 2016 hingga 2023.

Proses pencarian jurnal hingga mendapatkan jurnal akhir yang terpilih dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini:



Gambar 1. Tahap Pemilihan Artikel yang di Review

Proses menemukan 81 artikel dilakukan melalui penggunaan katakunci-katakunci berikut:

Tabel 1. Kata Kunci Mencari Artikel

Database	Kata kunci
Scopus	Development of BIPA AND digital teaching materials, Development of teaching materials ,BIPA AND local wisdom, Development of BIPA teaching materials AND local content, BIPA digital teaching materials

Google Scholar	Pengembangan bahan ajar BIPA AND digital , Pengembangan bahan ajar BIPA AND kearifan lokal, Pengembangan bahan ajar BIPA AND muatan lokal, Bahan ajar digital BIPA
----------------	--

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah mendapatkan artikel-artikel jurnal yang sesuai dengan tujuan penulisan artikel, penulis kemudian menganalisis dan membandingkan artikel-artikel tersebut berdasarkan judul, penulis, metode penelitian yang digunakan dan hasil penelitian. Berikut tabulasi hasil temuan dari 12 artikel yang telah ditelusuri.

Tabel 2. Hasil Analisis Artikel Terkait Pengembangan Bahan Ajar BIPA Bermuatan Kearifan Lokal

No	Judul	Penulis	Metode	Hasil Penelitian
1	Designing BIPA's teaching material: Inserting the local wisdom?	Anggraeni dan Ratnaningsi	Research and Development method by Gall et al.	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa bahan ajar yang mengandung muatan lokal sebagai pengetahuan pedagogi sangat penting untuk diberikan dalam buku ajar BIPA.
2	Kisah penamaan tempat wisata di Banten Sebagai bahan promosi wisata digital dan bahan ajar BIPA (bahasa indonesia bagi penutur asing) di era Pandemi covid- 19	Ade Husnul Mawada dan Ilmi Solihat	Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif bersifat deskriptif.	Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan promosi wisata Banten dan bahan ajar daring dalam pembelajaran BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing).
3	Pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) tingkat madya B2 berbasis budaya Banten	Rochaeni dan Khaerunnisa	Penelitian yang digunakan ini merupakan penelitian Research and Development (R&D) menurut Borg & Gall	Dapat disimpulkan bahwa bahan ajar bahasa Indonesia bagi penutur asing berbasis Budaya Banten dapat digunakan sebagai salah sumber bahan referensi dalam proses pembelajaran BIPA.

4	Pengembangan bahan ajar BIPA daring tingkat pemula rendah melalui digital	Rofiuddina, Susanto, Widyartono, Sultan, Helmi Muzakie, dan Pensrianichf	Prosedur pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model (Gall et al, 2007).	Berdasarkan uji pakai terhadap aspek isi, bahasa, dan struktur penyajian dapat disimpulkan bahwa bahan ajar BIPA daring untuk pebelajar tingkat pemula rendah daring ini memiliki kelayakan tinggi.
5	Pengembangan bahan ajar membaca untuk pelajar BIPA tingkat pemula bermuatan budaya lokal	Bela Puspita, Susanto dan Kusubakti	Metode yang digunakan adalah model 4D oleh Thiagarajan (1974).	Berdasarkan uji validasi pakar pembelajaran BIPA dan praktisi BIPA dapat disimpulkan bahwa bahan ajar membaca ini layak digunakan oleh pelajar BIPA tingkat pemula tinggi karena sesuai dengan karakteristik pelajar BIPA tingkat pemula tinggi.
6	Pengembangan bahan ajar metode pembelajaran BIPA berbasis muatan lokal	I Nyoman Suparsa, Ida Bagus Nyoman Mantra, dan Ida Ayu Made Sri Widiastuti	Penelitian ini dilakukan selama dua tahun dengan menggunakan metode Research dan Development.	Hasil analisis uji coba kemudian diadakan revisi modul Metode Pembelajaran BIPA sehingga modul Metode Pembelajaran BIPA dapat digunakan di FKIP Unmas Denpasar dan di berbagai institusi pembelajaran Bahasa.
7	Pengembangan buku ajar BIPA untuk tingkat pemula berbasis kebutuhan pembelajar	Retma Sari dan Dzikrina Dian Cahyani	Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan, yaitu Research & Design (R&D) Borg and Gall (1983) dan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.	Hasil dari implementasi bahan ajar tersebut masih perlu ditingkatkan terutama di bidang kosakata agar lebih baik dan sempurna dalam menyusun bahan ajar/ materi BIPA.
8	Pengembangan ebook interaktif	K Saddhono, M Ridwan, A	Penelitian ini merupakan	E-book interaktif yang dikembangkan dapat

	<p>pengajaran bahasa Indonesia bagi penutur bahasa lain (TESOL) bermuatan kearifan lokal dengan pendekatan saintifik-tematik</p>	<p>Suherman, K Anwar and N Q H Putri</p>	<p>penelitian pengembangan yang bertujuan untuk menerapkan model buku interaktif berbasis kearifan lokal untuk mahasiswa TESOL di Indonesia. Hal ini sejalan dengan definisi di atas yang dikemukakan oleh Borg dan Gal</p>	<p>membantu mahasiswa asing dalam memahami materi bahasa Indonesia yang diajarkan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar yang tinggi (gain score) secara klasikal pada semua mahasiswa asing di kelas eksperimen. Aktivitas mereka terkait dengan penggunaan e-book interaktif juga sangat tinggi sehingga ebook ini cukup layak untuk dikembangkan karena berpengaruh positif terhadap hasil belajar dan aktivitas mahasiswa asing.</p>
9	<p>The ways to develop Indonesian learning material enriched by local culture for foreign students</p>	<p>Nurlina, Andayani, Retno Winarni, and St.Y. Slamet</p>	<p>Makalah ini menggunakan deskripsi kualitatif untuk menjelaskan empat langkah dalam mengembangkan materi pembelajaran. Produk akan diuji secara sistematis di lapangan (ILTFIS), dievaluasi, dan direvisi hingga seluruh kriteria terpenuhi (efektivitas, kualitas, dan kebutuhan mahasiswa asing)</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi pembelajaran yang dikembangkan mampu meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa secara signifikan. Upaya yang dilakukan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran ILTIFS adalah dengan mengembangkan materi pembelajaran berupa buku pegangan mahasiswa, buku pegangan dosen, audio speaking, dan video dialog yang mengandung budaya lokal.</p>
10	<p>Tradisi sodoran tengger sebagai</p>	<p>Siti Nur Azizah, Sony</p>	<p>Penelitian ini termasuk jenis</p>	<p>Materi-materi yang ada dalam kesenian tari</p>

	alat diplomasi budaya indonesia melalui pembelajaran BIPA)	Sukmawan, dan Ismatul Khasanah	penelitian kualitatif dengan metode deskriptif.	Sodoran Tengger dalam pembelajaran BIPA akan memberi impresi dan pengalaman belajar yang baru. Hal tersebut merupakan sarana transfer budaya yang merupakan bagian dari diplomasi kebudayaan Indonesia
11	Pengembangan bahan ajar BIPA bermuatan budaya sumatera utara berbantuan media audio visual bagi tingkat pemula	Diah Eka Sari dan Khairil Ansari	Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian pengembangan atau research and development (R&D) dengan model Four D (4-D)	Berdasarkan hasil angket yang telah disebar ke empat kelas BIPA dengan total 65 orang mahasiswa, maka data hasil yang diperoleh data 68% pemelajar BIPA memilih menggunakan bahan ajar berbasis audiovisual sebagai media ajar yang paling menarik. Namun, pada tahap penyebaran dan ujicoba produk bahan ajar BIPA bermuatan budaya Sumatera Utara berada pada kategori baik, karena mencapai angka keberhasilan 59%, sehingga dapat disimpulkan bahwa perlu dilaksanakannya proses revisi ulang media ajar untuk memenuhi tingkat kevalidan dari produk yang telah dihasilkan
12	New designed technology-based textbook of Indonesian for foreign speakers (BIPA)	Octi Rjegy Mardasari, Novi Eka Susilowati, Ariva Luciandika, Primasa Minerva,	Penelitian ini memiliki keluaran produk berupa bahan ajar yang dilengkapi dengan Augmented Reality. Pelaksanaan	Pertama, pengembangan produk bahan ajar menemukan bahwa produk yang dikembangkan layak untuk diimplementasikan. Kedua, integrasi Augmented Reality dalam bahan ajar memudahkan

		and Zhao Yanhua	penelitian pengembangan ini diadaptasi dari model penelitian pengembangan Borg and Gall (Arifin, 2011), yang terdiri dari sepuluh tahap.	siswa untuk memahaminya karena Augmented Reality dapat membawa suasana belajar seolah-olah dalam konteks yang otentik. Ketiga, bahan ajar terintegrasi Augmented Reality yang dikembangkan dapat meningkatkan kemandirian siswa BIPA untuk tujuan akademik. Keempat, Augmented Reality yang dikembangkan menarik bagi siswa karena Augmented Reality dikembangkan berbasis android, dan siswa sangat familiar menggunakan android dalam kehidupan sehari-hari
--	--	-----------------	--	---

Pengembangan bahan ajar digital BIPA bermuatan kearifan lokal dapat dilakukan dengan berbagai cara atau model. Dari hasil temuan dalam table diatas dapat disimpulkan bahwa sejumlah 12 artikel menggunakan model pengembangan bahan ajar yang berbeda-beda dengan rincian sebagai berikut; peneliti yang menggunakan model dari Borg dan Gal menempati posisi terbanyak yang digunakan penulis yaitu sebanyak 6 orang, model deskriptif-kualitatif menempati posisi kedua sebanyak 3 orang, model 4D diikuti oleh 2 penulis buku BIPA, dan model R & D oleh 1 orang. Dari hasil analis review dalam tabel diatas juga dapat ditemukan keberagaman penerapan budaya lokal dan teknologi dalam pengembangan bahan ajar seperti diuraikan dibawah;

Tabel 3. Kuantitas artikel berdasarkan jenis pengembangannya

Kearifan lokal	Teknologi	Budaya dan Teknologi Digital	Analisis Kebutuhan
7	2	2	1

Tabel diatas memperlihatkan ketersediaan bahan ajar BIPA paling banyak dibuat berbasiskan kearifan lokal (7 artikel), bahan ajar yang memanfaatkan teknologi digital saja ada 2 artikel sedangkan yang menerapkan sekaligus 2 media yaitu kearifan lokal dan teknologi digital hanya 2. Namun, lebih sangat minimal sekali penulis buku ajar

BIPA yang menghasilkan karyanya berdasarkan analisis kebutuhan atau *need analysis* siswa yaitu 1

KESIMPULAN

Pengembangan bahan ajar BIPA berbasis digital dan kearifan lokal sudah mulai mengalami peningkatan. Terlihat dari hasil literatur yang telah dilakukan kuantitas penulis dan buku yang dihasilkan untuk menyebarkan Bahasa Indonesia kepada penutur asing sudah semakin banyak dan mudah ditemukan baik secara daring maupun luring. Namun, masih sangat sedikit penulis bahan ajar BIPA yang menggunakan kedua landasan; teknologi digital dan kearifan lokal sebagai dasar untuk menghasilkan buku yang lebih menarik dengan kondisi saat ini dimana semua sudah sangat *high tech*. Dari hasil penelitian yang diuraikan diatas ditemukan bahwa dengan memanfaatkan kedua landasan (budaya lokal dan digital) akan semakin meningkatkan motivasi dan minat pemelajar untuk belajar dan menguasai bahasa Indonesia. Oleh karena itu, penelittian lebih lanjut diharapkan untuk dapat mengembangkan bahan ajar yang lebih banyak dengan berbasis kearifan budaya lokal dan digital serta menguji keefektifitasan penggunaan kedua landasan tersebut dalam pengembangan bahan ajar BIPA ke depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Faznur, L. S., Fadly, A., & Nufus, F. A. (2021). Pengembangan Buku Digital BIPA Berbasis Nilai Moderasi Islam. *Pena Literasi*.
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/penaliterasi/article/view/10405>
- Hasanah, D. U., Kurniasih, D., & Agustina, T. (2020). Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Keterampilan Membaca Pada Mahasiswa Bipa Tingkat Dasar Di Iain Surakarta. *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 114–125. <https://doi.org/10.15408/dialektika.v6i2.10559>
- Melati, I. K., Iswatiningsih, D., & Wurianto, A. B. (n.d.). Strategi Pembelajaran BIPA dengan Pendekatan Komunikatif-Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal. *Basastra*.
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/basastra/article/view/37351>
- Muharom Albantani, A., & Madkur, A. (2018). Think Globally, Act Locally: The Strategy of Incorporating Local Wisdom in Foreign Language Teaching in Indonesia. *International Journal of Applied Linguistics and English Literature*, 7(2), 1. <https://doi.org/10.7575/aiac.ijalel.v.7n.2p.1>

- Ogustina, G. P., Mulyati, Y., & ... (2021). Profil Kebutuhan Bahan Ajar Menyimak Bermuatan Kearifan Lokal untuk Pemelajar BIPA. In *Seminar Internasional* proceedings.upi.edu.
<http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa/article/download/1650/1504>
- Rachman, I. F. (2019). Cultural issues in Indonesian language learning for foreign speakers. *International Journal of Educational Research*
<https://dergipark.org.tr/en/pub/ijere/issue/45614/573951>
- Rahman Rahim, A. (2013). Integrasi Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran BIPA (Studi Kasus Peserta Darmasiswa Di Universitas Muhammadiyah Makassar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Srikandi, C. N. (2022). Thailand Students' Difficulties and Motivation in Studying Bipa At Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal As-Salam*, 6(2), 229–243. <https://doi.org/10.37249/assalam.v6i2.485>
- Wicaksana, M. F., & Sudiatmi, T. (2021). Budaya Kearifan Lokal pada Cerita Rakyat Islami sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia (Local Wisdom Culture in Islamic Folklore as An Indonesian Language *Sawerigading*.
<http://sawerigading.kemdikbud.go.id/index.php/sawerigading/article/view/865>
- Williyansen, K. E., Yen, L., & Rosliani, R. (2023). PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK DENGAN MEDIA DIGITAL BAGI PEMELAJAR BIPA. *Jurnal Ilmiah Aquinas*. <https://ejournal.ust.ac.id/index.php/Aquinas/article/view/2437>